

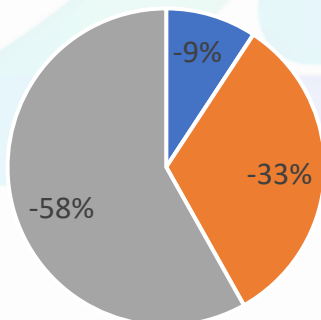
YEAR ON YEAR OKTOBER 2025

Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS
JANUARI-OKTOBER 2025
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	42.011	37.048	-11,81%
Asuransi Umum Syariah	17.492	10.225	-41,55%
Reasuransi Syariah	11.244	2.907	-74,15%
Total	70.747	50.180	-29,07%

Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah Oktober 2025

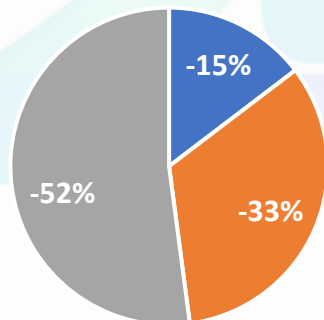


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Total Industri Asuransi Syariah mengalami penurunan signifikan sebesar -29,07% YoY, dari Rp70.747 miliar pada Oktober 2024 menjadi Rp50.180 miliar pada Oktober 2025.** Kontraksi ini mencerminkan tekanan yang cukup kuat terhadap kinerja industri secara keseluruhan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penurunan nilai aset investasi, peningkatan kewajiban, serta strategi penyesuaian portofolio yang lebih konservatif di tengah kondisi pasar yang menantang. Penurunan ini menegaskan bahwa industri asuransi syariah saat ini berada dalam fase konsolidasi, dengan fokus utama pada penguatan fundamental dan manajemen risiko untuk menjaga keberlanjutan jangka menengah hingga panjang.
- Pada level sektoral, **Asuransi Jiwa Syariah mengalami kontraksi aset sebesar -11,81% YoY, dari Rp42.011 miliar menjadi Rp37.048 miliar.** Penurunan ini mengindikasikan adanya penyesuaian portofolio investasi, potensi pelemahan nilai aset keuangan, serta peningkatan kewajiban pembayaran manfaat. Meski demikian, sektor ini tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total aset industri, sehingga perannya sebagai pilar utama stabilitas keuangan syariah masih sangat dominan.
- **Asuransi Umum Syariah mencatat penurunan aset yang lebih dalam sebesar -41,55% YoY, dari Rp17.492 miliar menjadi Rp10.225 miliar.** Kontraksi ini mencerminkan tekanan dari sisi underwriting dan klaim, serta strategi kehati-hatian perusahaan dalam mengelola risiko dan menjaga tingkat permodalan. Penurunan aset ini juga mengindikasikan adanya rasionalisasi portofolio dan fokus pada segmen bisnis yang lebih selektif.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah mengalami kontraksi paling signifikan sebesar -74,15% YoY, dari Rp11.244 miliar menjadi Rp2.907 miliar.** Penurunan tajam ini menunjukkan fase konsolidasi yang kuat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penurunan kapasitas reasuransi, restrukturisasi aset investasi, serta penguatan likuiditas. Meskipun porsi relatif kecil terhadap total industri, peran reasuransi tetap krusial dalam menjaga stabilitas sistem melalui fungsi mitigasi risiko antar perusahaan asuransi.

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	20.000	17.685	-11,57%
Asuransi Umum Syariah	3.051	2.250	-26,26%
Reasuransi Syariah	1.321	777	-41,13%
Total	24.372	20.713	-15,01%

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Oktober 2025

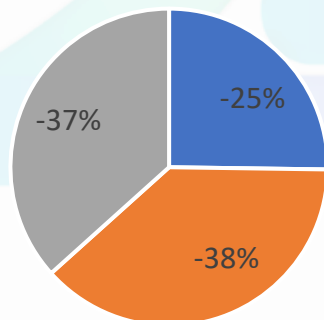


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah mencatatkan kontraksi kontribusi sebesar -15,01% YoY**, turun dari **Rp24.372 miliar pada Oktober 2024 menjadi Rp20.713 miliar pada Oktober 2025**. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan yang cukup kuat pada sisi perolehan kontribusi industri secara keseluruhan, sejalan dengan melemahnya aktivitas bisnis dan meningkatnya kehati-hatian pasar. Meskipun demikian, struktur industri masih ditopang oleh sektor Asuransi Jiwa Syariah yang tetap menjadi kontributor utama.
- **Asuransi Jiwa Syariah tetap berperan sebagai tulang punggung industri**, meskipun mencatatkan penurunan kontribusi sebesar **-11,57% YoY**, dari **Rp20.000 miliar menjadi Rp17.685 miliar**. Dengan porsi sekitar **85% dari total kontribusi industri**, sektor ini masih menunjukkan daya tahan relatif lebih baik dibandingkan sektor lainnya. Penurunan ini mengindikasikan perlambatan akuisisi kontribusi baru, namun skala bisnis jiwa syariah tetap menjadi penopang utama stabilitas industri.
- **Asuransi Umum Syariah mengalami kontraksi yang lebih dalam sebesar -26,26% YoY**, dari **Rp3.051 miliar menjadi Rp2.250 miliar**. Penurunan signifikan ini mencerminkan tekanan pada permintaan produk, meningkatnya persaingan, serta penyesuaian portofolio bisnis di tengah risiko klaim dan kondisi pasar yang menantang. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi pemulihan yang lebih agresif, terutama melalui inovasi produk dan penguatan daya saing.
- **Reasuransi Syariah mencatatkan penurunan kontribusi terdalam, yakni -41,13% YoY**, dari **Rp1.321 miliar menjadi Rp777 miliar**. Kontraksi tajam ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konsolidasi dengan pendekatan yang sangat konservatif. Meski kontribusinya relatif kecil terhadap total industri, pelemahan ini berpotensi berdampak pada kapasitas mitigasi risiko industri secara keseluruhan, sehingga diperlukan penguatan sinergi dengan perusahaan asuransi primer.

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	4.342	3.570	-17,78%
Asuransi Umum Syariah	1.573	1.150	-26,88%
Reasuransi Syariah	1.374	1.019	-25,84%
Total	7.289	5.739	-21,26%

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Oktober 2025

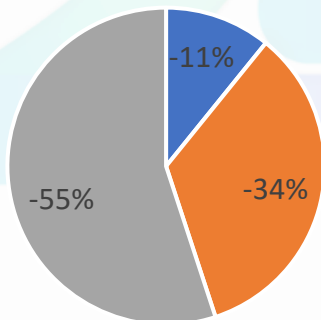


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah mencatatkan penurunan total klaim sebesar -21,26% YoY**, dari Rp7.289 miliar pada 2024 menjadi Rp5.739 miliar pada 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam pengelolaan risiko dan kualitas portofolio, serta mencerminkan upaya industri dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan beban klaim di tengah dinamika ekonomi yang menantang.
- **Asuransi Jiwa Syariah tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total klaim industri**, meskipun mencatatkan penurunan klaim sebesar **-17,78% YoY**, dari **Rp4.342 miliar menjadi Rp3.570 miliar**. Penurunan ini mengindikasikan peningkatan efektivitas underwriting dan manajemen risiko mortalitas, sekaligus mencerminkan stabilisasi klaim pasca periode tekanan sebelumnya. Dengan porsi sekitar **62% dari total klaim industri**, sektor jiwa tetap memegang peran sentral dalam struktur risiko industri asuransi syariah.
- **Asuransi Umum Syariah mengalami penurunan klaim yang lebih dalam sebesar -26,88% YoY**, dari **Rp1.573 miliar menjadi Rp1.150 miliar**. Penurunan tajam ini mencerminkan adanya pengendalian eksposur risiko yang lebih ketat, penyesuaian portofolio bisnis, serta kemungkinan penurunan volume pertanggungan. Kondisi ini berpotensi memberikan ruang perbaikan profitabilitas, meskipun perlu diwaspadai dampaknya terhadap pertumbuhan kontribusi ke depan.
- **Reasuransi Syariah juga mencatatkan penurunan klaim signifikan sebesar -25,84% YoY**, dari **Rp1.374 miliar menjadi Rp1.019 miliar**. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya tekanan klaim dari perusahaan asuransi primer, sejalan dengan pendekatan industri yang semakin konservatif dalam pengelolaan risiko. Meski persinya sekitar **18% dari total klaim industri**, peran reasuransi tetap krusial dalam menjaga stabilitas sistem dan menyerap risiko ekstrem.

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	34.289	29.313	-14,51%
Asuransi Umum Syariah	14.182	7.696	-45,73%
Reasuransi Syariah	9.535	2.502	-73,76%
Total	58.006	39.511	-31,88%

Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah Oktober 2025



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah mencatatkan kontraksi nilai investasi yang cukup dalam sebesar -31,88% YoY, dari Rp58.006 miliar pada Oktober 2024 menjadi Rp39.511 miliar pada Oktober 2025.** Penurunan ini mencerminkan sikap kehati-hatian industri dalam pengelolaan portofolio investasi, seiring meningkatnya volatilitas pasar keuangan, penyesuaian strategi likuiditas, serta upaya menjaga ketahanan permodalan di tengah tekanan kinerja kontribusi dan klaim.
- **Asuransi Jiwa Syariah tetap menjadi kontributor terbesar dalam investasi industri, meskipun mencatatkan penurunan sebesar -14,51% YoY, dari Rp34.289 miliar menjadi Rp29.313 miliar.** Dengan porsi sekitar **74% dari total investasi industri**, sektor jiwa masih menjadi tulang punggung pengelolaan dana jangka panjang. Penurunan ini mengindikasikan adanya realokasi aset ke instrumen yang lebih likuid dan defensif guna menjaga stabilitas keuangan serta kecukupan dana tabarru'.
- **Asuransi Umum Syariah mengalami penurunan investasi yang signifikan sebesar -45,73% YoY, dari Rp14.182 miliar menjadi Rp7.696 miliar.** Kontraksi tajam ini mencerminkan penyesuaian agresif terhadap profil risiko, kemungkinan pelepasan aset investasi, serta strategi penguatan likuiditas untuk merespons tekanan kontribusi dan dinamika klaim. Kondisi ini menandakan fase konsolidasi yang perlu diimbangi dengan perbaikan kinerja operasional.
- **Reasuransi Syariah mencatatkan penurunan investasi terdalam sebesar -73,76% YoY, dari Rp9.535 miliar menjadi Rp2.502 miliar.** Penurunan drastis ini menunjukkan pendekatan yang sangat konservatif dalam pengelolaan dana, dengan fokus pada penguatan struktur permodalan dan mitigasi risiko jangka pendek. Meskipun kontribusinya terhadap total investasi industri relatif kecil (sekitar 6%), peran reasuransi tetap krusial dalam menjaga stabilitas sistem melalui fungsi proteksi risiko.

TERIMA KASIH !